

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dari jawaban rumusan masalah sebagai berikut:

1. KSPPS Al-Islah cabang Indramayu telah merumuskan strategi pembiayaan syariah dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Proses ini membantu mereka dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan strategi pembiayaan syariah yang diimplementasikan.
2. Strategi pembiayaan syariah yang dirumuskan oleh KSPPS Al-Islah telah dilaksanakan melalui berbagai langkah operasional yang dirancang untuk mendukung tujuan strategis mereka. Pelaksanaan ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pemberian pembiayaan kepada petani..
3. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pembiayaan syariah menunjukkan bahwa KSPPS Al-Islah cabang Indramayu berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu membantu petani terbebas dari jerat rentenir. Hasil evaluasi ini mencakup analisis keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi strategi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan petani.

B. Saran

Adapun saran dalam pengembangan strategi pembiayaan syariah KSPSS Al-Ishlah Indramayu untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Saran untuk KSPPS Al-Islah Cabang Indramayu
 - a. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi strategi pembiayaan syariah. Tinjau kembali kebijakan dan program untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.
 - b. Penguatan Pendidikan dan Pelatihan: Perkuat program pendidikan dan pelatihan untuk petani dalam hal literasi keuangan syariah. Upayakan agar lebih banyak petani dapat mengakses dan memahami prinsip-prinsip pembiayaan syariah.
 - c. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Jalin kerjasama dengan pihak eksternal, seperti institusi pendidikan, lembaga penelitian, atau pemerintah daerah, untuk mendukung dan memperluas dampak positif dari strategi pembiayaan syariah.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Studi Kasus Lain: Melibatkan studi kasus dari lembaga pembiayaan syariah di wilayah lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi pembiayaan syariah dalam konteks yang berbeda.
- b. Analisis Lebih Mendalam: Lakukan analisis lebih mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang memengaruhi keberhasilan strategi pembiayaan syariah, termasuk dinamika sosial dan ekonomi lokal.
- c. Pengukuran Dampak Sosial: Fokus pada pengukuran dampak sosial dari pembiayaan syariah terhadap komunitas petani, termasuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan.

3. Saran untuk Lembaga Pembiayaan Syariah

- a. Pengembangan Produk yang Lebih Diversifikasi: Terus mengembangkan produk pembiayaan syariah yang lebih diversifikasi, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat agraris.
- b. Penggunaan Teknologi untuk Akses yang Lebih Mudah: Maksimalkan pemanfaatan teknologi untuk memudahkan akses petani terhadap layanan pembiayaan syariah, termasuk platform daring atau aplikasi mobile.
- c. Kampanye Edukasi Masyarakat: Lakukan kampanye edukasi yang lebih luas tentang manfaat pembiayaan syariah dan bagaimana masyarakat dapat memanfaatkannya untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

